

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) Dalam Menggunakan Media

Sentikhe Tumanggor

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: sentikhetumanggor@gmail.com

Putri Amelia Siahaan

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Psiahaan695@gmail.com

Jansen Surya Aruan

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Jansenaruan12@gmail.com

Wina Witara Sitorus

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Witarawina@gmail.com

Ita Selviana Manik

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Ita.selviana67@gmail.com

Yusnita Simare-mare

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Yusnitasimaremare07@gmail.com

Maria Widyastuti

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *This research was conducted so that we can understand about Special Schools (SLB), what is the meaning of Special Schools and what kind of learning media are used by the teaching staff there to improve the quality of the learning process, of course Special Education or Special Schools (SLB) are education for students who have a level of difficulty in following the learning process due to physical, emotional, social mental disorders, but have the potential for intelligence and special talents (Suparno, 2007: 97). The Encyclopedia of Disabilities regarding special education is stated as follows: "Special education means specifically designed instruction to meet the unique needs of a child with disability". Special education means learning that is specifically designed to meet the unique needs of children with physical disabilities. Each child has a different cultural and developmental background, and it is possible that each child will have special needs and different learning barriers, so that every child actually needs educational services that are adjusted according to learning barriers and the needs of each child, as is the case with children with needs. In Children with Special Needs the use of learning media is very necessary. Because they are children who experience relatively obstacles in their development. The use of learning media that involves student activity will further facilitate the teaching and learning process because it can help*

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 22, 2022

* Sentikhe Tumanggor, sentikhetumanggor@gmail.com

students' memory of the material studied by children with special needs with the abilities we have. How important is the role of learning media in helping children with special needs in understanding the subject matter. So that those who experience special needs can feel what normal children feel and the subject matter received can be absorbed perfectly by students.

Keywords: *Special School (SLB), Learning Media.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan agar kita dapat memahami tentang Sekolah Luar Biasa (SLB) apa itu pengertian dari Sekolah Luar Biasa dan media pembelajaran seperti apa yang digunakan para tenaga pengajar disana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang tentunya Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (suparno, 2007: 97). Dalam Encyclopedia of Disability tentang pendidikan luar biasa dikemukakan sebagai berikut: "Special education means specifically designed instruction to meet the unique needs of a child with disability". Pendidikan luar biasa berarti pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari anak kelainan fisik. Setiap anak memiliki latar belakang kehidupan budaya dan perkembangan yang berbeda-beda, dan setiap anak dimungkinkan akan memiliki kebutuhan khusus serta hambatan belajar yang berbeda beda pula, sehingga setiap anak sesungguhnya memerlukan layanan pendidikan yang disesuaikan sejalan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak, seperti halnya dengan anak berkebutuhan. Pada Anak Berkebutuhan Khusus penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Sebab mereka merupakan anak-anak yang relatif mengalami hambatan dalam perkembangannya. Penggunaan media belajar yang melibatkan keaktifan siswa akan lebih mempermudah proses belajar mengajar karena mampu membantu daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari oleh anak berkebutuhan khusus dengan kemampuan yang kita miliki. Betapa pentingnya peran dari media pembelajaran dalam membantu para anak berkebutuhan khusus dalam memahami materi pelajaran. Sehingga mereka yang mengalami kebutuhan khusus dapat merasakan seperti apa yang dirasakan oleh anak-anak yang normal dan materi pelajaran yang diterima dapat diserap sempurna oleh siswa.

Kata kunci: Sekolah Luar Biasa (SLB), Media Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang baik, bagaimana meningkatkan minat belajar peserta didik, tujuan media pembelajaran, dan apa saja media yang baik digunakan agar dapat meningkatkan minat belajar anak SLB, maka diantaranya kami melakukan penelitian dan praktik agar dapat mencapai tujuan yang ingin kami capai. Sekolah adalah tempat yang sangat penting bagi peserta didik dalam mendorong mereka untuk melakukan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik terutama anak

yang SLB agar mampu menumbuhkan kemampuan mereka, meningkatkan daya pikir mereka, memiliki semangat untuk belajar dan berkarakter serta bermanfaat bagi mereka dalam melakukan proses pembelajaran.

Sekolah Luar Biasa adalah Sekolah tempat Peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena gangguan fisik, emosional, atau mental sosial tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dididik di Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa (SLB). 97). Berikut ini adalah pernyataan tentang pendidikan khusus dari Ensiklopedia Disabilitas: "Pendidikan khusus" mengacu pada pengajaran yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan khusus anak. Kurikulum khusus menyiratkan pembelajaran yang secara eksplisit dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menarik dari anak yang benar-benar teruji. Menurut Sunardi (2010) SLB adalah sebuah institusi pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Luar Biasa (PLB).

METODE

Penelitian yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada karya ilmiah ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menemukan atau memperoleh berbagai informasi dari berbagai karya tulis, buku dan lebih tepatnya dilakukan studi pustaka. Metode penelitian ini digunakan untuk penelitian tentang minat belajar bagi peserta didik di SLB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah Luar Biasa adalah Sekolah tempat Peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena gangguan fisik, emosional, atau mental sosial tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dididik di Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa (SLB). 97). Berikut ini adalah pernyataan tentang pendidikan khusus dari Ensiklopedia Disabilitas: "Pendidikan khusus" mengacu pada pengajaran yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan khusus anak. Kurikulum khusus menyiratkan pembelajaran yang secara eksplisit dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menarik dari anak yang benar-benar teruji. Menurut Sunardi

(2010) SLB adalah sebuah institusi pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Luar Biasa (PLB).

Upaya-upaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SLB

1. Memanfaatkan media yang menarik.

Pemanfaatan materi pembelajaran yang menarik merupakan langkah awal dalam mendorong minat belajar anak. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan media sangatlah penting. Selain meningkatkan minat belajar anak, manfaat media juga membantu anak berkebutuhan khusus memahami apa yang diajarkan oleh guru dan orang tua.

Pilih media yang disukai dan menarik bagi anak, seperti media objek langsung, pop-up, video, dan jenis media lainnya. Dengan asumsi media yang Anda berikan menonjol bagi mereka, tentu hal ini akan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Pemberian Hadiah atau Hadiah

Semangat belajar anak dapat dilakukan dengan memberikan hadiah atau bingkisan. Metode ini dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, seperti sebulan sekali atau satu semester sekali. Hadiah dapat dipersonalisasi dengan benda atau apa pun yang diinginkan penerima. Terlepas dari keefektifannya, strategi ini memiliki kelemahan bila digunakan secara berlebihan. Anak Anda akan mengembangkan kebiasaan buruk jika Anda memberi mereka hadiah setiap kali mereka mempelajari sesuatu yang baru. Jika Anda tidak memberikan hadiah, anak mungkin merasa kesulitan untuk melakukan tugas tertentu.

3. Mengajar dengan Strategi Khusus

Dengan strategi yang menarik ini, para pendidik dapat melibatkan anak secara langsung dalam membuat suatu barang tertentu. Akibatnya, mereka bisa lebih inventif dan kreatif daripada anak-anak lain. Padahal, ketika ingin memahami sepenuhnya informasi yang disajikan, akurasi ABK biasanya akan lebih tinggi.

4. Bangun Kedekatan dengan Mereka

Inilah cara selanjutnya agar masyarakat tertarik untuk belajar bersama ABK. Mungkin ketika kita hampir tidak ada, kita tidak pernah merasakan energi untuk belajar karena para pendidik yang mengajarkan materi sangat baik dan bodoh. Akibatnya, orang

tua dan guru perlu memberikan nasihat kepada ABK tentang cara membangun hubungan yang lebih dekat.

5. Karena sadar sedang belajar

Anak-anak SLB Belajar Sambil Bermain seringkali tidak memiliki motivasi untuk belajar. Hasilnya, anak-anak senang belajar dengan cara yang menyenangkan dengan menggunakan metode bermain. Meskipun mereka tidak tahu bahwa mereka sedang belajar, tips ini dapat membantu Anda menjadi lebih tertarik untuk belajar.

Media Pembelajaran Bagi Siswa SLB

Salah tunggal kanak-kanak yang membutuhkan les khas dan membaca di sekolah heran yaitu kanak-kanak yang mempunyai ketunaan atau cacat depan aparat indera pendengarannya, yang publik disebut dengan tunarungu. Meskipun sebenarnya IQ bergerak arah-arrah serupa kanak-kanak normal, namun karena balasan ketergantungan pendengaran tersebut juga menawan mental, sosial, maupun pemikir bergerak sehingga menyebabkan dugaan yang bergerak sambut hanya satu pihak saja.

Sederhananya, multimedia didefinisikan sebagai "lebih dari satu media yang bermanfaat". Multimedia dapat berupa kombinasi teks, grafik, animasi, suara dan gambar. Namun bagian ini lebih menekankan pada kombinasi dan gabungan dari dua atau lebih media yang digerakkan oleh kendali komputer persamaan holistik antara media dan manusia sebagai agen perubahan. Itulah pengertian multimedia yang kita kenal sekarang Ini adalah berbagai kombinasi grafik, teks, suara, video dan animasi. Kombinasi ini merupakan satu kesatuan yang secara bersama-sama dapat menampilkan informasi, pesan atau isi mata pelajaran tersebut. Tujuan Pembelajaran ini yang menjadi sasaran pembelajaran SLB (Sekolah Luar Biasa) sama dengan sekolah umum dan berbagai bahan dipelajari.

Mengingat latar belakang SLB adalah anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan bantuan dalam proses pembelajaran karena keterbatasannya sendiri. Khususnya anak tunarungu terbatas dari segi komunikasi dan pendengaran, menyebabkan anak tunarungu memiliki jenis pembelajaran tersendiri. Masalah umum yang dihadapi peserta didik tunarungu saat ini adalah kurangnya kemampuan mereka untuk memahami hal-hal abstrak dan linguistik, meskipun kemampuan bahasa sangat dihargai dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan dalam hal ini dapat berarti rumah dan masyarakat. . Oleh karena itu, guru kelas membutuhkan alat media berupa

video pembelajaran Bisindo agar siswa tunarungu dapat menerima isi materi pembelajaran melalui indera penglihatannya argumentasi, agar proses pembelajaran berjalankelancaran, pendidik dalam mengajarMustahil untuk tidak menggunakan media atau alatmembantu mengajar. Pendidik harus menggunakan Media dalam pengajaran, apakah buku referensi atau apa saja yang dapat membantu dalam proses belajar membuat siswa mengerti. Karena dengan menggunakan media pembelajaran, Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan apa yang lebih dipahami siswa disediakan oleh pendidik.

Manfaat Media Pembelajaran Bagi Peserta Didik SLB

Sekolah luar biasa atau yang akrab disebut dengan SLB ialah sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran khusus untuk para siswa yang memiliki kondisi berbeda dengan siswa pada umumnya. Kondisi yang berbeda inilah yang mengharuskan ada penanganan berbeda dalam proses pembelajaran. Dalam UDD 1945 pasal 31 ayat 1 ditegaskan, bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Menurut Yustiani (2009) hak mendapatkan pendidikan ini tanpa terkecuali, yaitu tidak melihat kondisi calon peserta didik baik dalam kondisi normal secara fisik maupun dalam kondisi memiliki kelainan, seperti menyandang cacat dalam penglihatan atau tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa maupun tuna laras. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam penyaluran materi dari guru ke peserta didik. Kualitas pendidikan bisa ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu prinsip penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai penyaan persepsi pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

Media pembelajaran harus dirancang dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik pengguna media. Hal ini dilakukan untuk bisa mengoptimalkan proses penyaluran pesan dari guru ke peserta didik. Materi pelajaran yang akan dikemas ke dalam media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan pengguna media, hal ini sama halnya dengan desain media pembelajaran. Materi dalam media pembelajaran harus bersifat singkat, padat dan mudah dipahami oleh pengguna media. Hal ini dimaksudkan yaitu agar pengguna media bisa belajar secara mandiri ketika menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran saat ini masih belum ada yang spesifik diperuntukkan untuk anak berkebutuhan khusus. Pemanfaatan media hanya sebatas digunakan untuk siswa normal dengan beberapa karakteristik yang hampir sama. Dari beberapa penelitian terdahulu memberikan kesimpulan pemanfaatan multimedia

pembelajaran interaktif bisa meningkatkan motivasi belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Setiap anak memiliki latar belakang kehidupan budaya dan perkembangan yang berbeda-beda, dan setiap anak dimungkinkan akan memiliki kebutuhan khusus serta hambatan belajar yang berbeda beda pula, sehingga setiap anak sesungguhnya memerlukan layanan pendidikan yang disesuaikan sejalan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak, seperti halnya dengan anak berkebutuhan. Pada Anak Berkebutuhan Khusus penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Sebab mereka merupakan anak-anak yang relatif mengalami hambatan dalam perkembangannya. Penggunaan media belajar yang melibatkan keaktifan siswa akan lebih mempermudah proses belajar mengajar karena mampu membantu daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari oleh anak berkebutuhan khusus dengan kemampuan yang kita miliki. Betapa pentingnya peran dari media pembelajaran dalam membantu para anak berkebutuhan khusus dalam memahami materi pelajaran. Sehingga mereka yang mengalami kebutuhan khusus dapat merasakan seperti apa yang dirasakan oleh anak-anak yang normal dan materi pelajaran yang diterima dapat diserap sempurna oleh siswa.

KESIMPULAN

Pendidikan luar biasa diibaratkan sebagai sebuah kendaraan dimana siswa berkebutuhan pendidikan khusus, meskipun berada disekolah umum, diberi garansi untuk mendapatkan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Pendidikan luar biasa tidak dibatasi oleh tempat khusus. Pemikiran modern menyarankan bahwa layanan sebaiknya diberikan di lingkungan yang lebih alamiah dan normal yang sesuai dengan kebutuhan anak. Seting seperti itu bisa dilakukan dalam bentuk program layanan di rumah bagi anak-anak berkebutuhan pendidikan khusus prasekolah, kelas khusus di sekolah umum, atau sekolah khusus untuk siswa-siswa yang memiliki keberbakatan. Pendidikan luar biasa bisa diberikan di kelas-kelas pendidikan umum. Individu-individu berkebutuhan pendidikan khusus hendaknya dipandang sebagai individu yang sama bukannya berbeda dari teman-teman sebaya lainnya. Sebagai contoh, seorang anak yang kurang lihat memerlukan buku yang hurufnya diperbesar, seorang siswa dengan kelainan fisik mungkin memerlukan kursi dan meja belajar yang dirancang khusus, seorang siswa dengan kesulitan belajar mungkin

memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Contoh yang lain, seorang siswa dengan kelainan pada aspek kognitifnya mungkin akan memperoleh keuntungan dari pembelajaran kooperatif yang diberikan oleh satu atau beberapa guru umum bersama-sama dengan guru pendidikan luar biasa. Pendidikan luar biasa merupakan salah satu komponen dalam salah satu sistem pemberian layanan yang kompleks dalam membantu individu untuk mencapai potensinya secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini. Jejak Pendidikan. Pengertian Sekolah Luar Biasa
- Muhammad Luqman Hakim. (2020). Multimedia Interaktif Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3 (1),0-0.
- Triwidia Oktavia Putri. Penggunaan Media Pembelajaran Benda Disekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB D. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Sulung Yanuar Anugerah, Saida Ulfa, Arafah Husna.(2020). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA ISYARAT INDONESIA (BISINDO) UNTUK SISWA TUNARUNGU DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 7(2) ,76-85.